

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengimplementasian model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan minat belajar serta kemampuan berfikir kritis santri Madrasah Diniyah Al-Haromain Ledok Wetan Bojonegoro dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap penyampaian, tahap pelatihan dan tahap evaluasi.
2. Faktor pendukung model pembelajaran SAVI dalam meningkatkan minat kemampuan berfikir pada pelajaran fiqih santri Madrasah Diniyah Al-Haromain Ledok Wetan Bojonegoro antara lain skill guru dalam mengajar, motivasi guru terhadap santri. Disamping terdapat faktor pendukung adapun faktor penghambatnya adalah kesulitan dalam memahami karakter santri, kelengkapan media pembelajaran, biaya.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa tips yang dapat menjadi pertimbangan pihak-pihak yang bersangkutan:

1. Bagi pihak Madrasah

Untuk meningkatkan minat belajar serta kemampuan berfikir santri alangkah baiknya guru mengaplikasikan model pembelajaran yang menyenangkan atau dibantu menggunakan media pembelajaran mirip video, visual (gambar) atau lainnya. Dikarenakan jika santri hanya diajar

menggunakan model pembelajaran konvensional maka santri akan mudah merasa bosan akibatnya kurang teratur dalam proses belajar. Selain itu, alangkah baiknya pembelajaran lebih dipusatkan pada santri sehingga santri bisa mengembangkan pikiran serta pengetahuannya tanpa menggantungkan kepada guru.

2. Bagi Guru

Perlunya penguasaan skil agar dapat menguasai model pembelajarannya yang diterapkan lebih maksimal. Kedekatan guru untuk memahami karakter santri sangat diperlukan agar mengetahui karakteristik setiap santri.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Melihat dari penghambat penerapan pembelajaran model SAVI dalam meningkatkan minat belajar serta kemampuan berfikir kritis menjadikan terkendala penerapan pembelajaran. Sehingga kurang maksimal tercapainya tujuan pembelajaran. Penulis menyarankan untuk mencoba memakai model pembelajaran lain seperti PBI (*Problem based learning*), CTL (*contextual teaching learning*), serta sejenisnya untuk upaya meningkatkan kemampuan berfikir kritis santri.

UNUGIRI